

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Tilaar dalam (Arsyad, 2019), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran agar memiliki kompetensi dan kepribadian yang utuh. Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sikap positif siswa dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam Sosial karena membuat konsep dasar tentang fenomena alam, teknologi serta lingkungan (Yunanda & Sopiana, 2025).

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Arsyad, 2019) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara optimal. Salah satu media pembelajaran visual yang efektif adalah poster edukatif. Poster sebagai media visual memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara singkat, jelas, menarik, dan mudah diingat (Ilie & Frăsineanu, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas poster dalam meningkatkan hasil belajar. (Chinyere & Promise, 2020) membuktikan bahwa penggunaan poster visual dalam pembelajaran sains dasar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Penelitian (Muslem & Abbas, 2018) juga mengungkapkan bahwa poster sangat efektif dalam memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa. Sementara itu, (Cahyono & Widiati, 2019) menemukan bahwa pembelajaran berbasis poster mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Di Indonesia, penelitian (Maulana, 2025) menunjukkan bahwa poster edukatif berbasis maskot dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian (Yunanda & Sopiana, 2025) juga memperkuat temuan ini, yaitu poster edukatif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Dengan

demikian, penggunaan poster edukatif tidak hanya bermanfaat dalam penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa sekolah dasar.

Namun, realistik di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar IPAS masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas V SD Negeri 064026 Medan Tuntungan, dari 20 siswa hanya sekitar 35-40% yang aktif memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban, sementara sebagian besar lainnya cenderung pasif. Nilai rata-rata ulangan harian IPAS berada pada angka 71, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 54. Data ini menunjukkan masih cukup banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar.

Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah dan penggunaan buku teks semata. Pola ini sering membuat siswa cepat merasa bosan, kurang termotivasi, dan kesulitan memahami konsep-konsep abstrak. Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu memicu perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar, sekaligus membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah. Maka dari itu poster edukatif dipilih sebagai alternatif solusi karena memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara singkat, jelas, menarik, dan mudah diingat.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik sebagai dasar pengujian hipotesis. Analisis statistik seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t digunakan untuk memastikan data valid serta hasil penelitian objektif dan terukur (Sugiyono, 2022; Ghozali, 2021). Dengan penerapan standar statistik terkini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan ilmiah.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian eksperimen sederhana dapat dilakukan pada satu kelompok (*one group pretest-posttest design*) apabila kondisi lapangan tidak memungkinkan adanya kelompok kontrol. Desain ini tetap valid digunakan karena peneliti dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga perubahan yang terjadi dapat diinterpretasikan sebagai efek dari perlakuan yang diberikan. Sejalan dengan itu, Arikunto (2021) menyatakan bahwa penggunaan satu kelas dalam penelitian pendidikan dasar diperbolehkan apabila tujuan utamanya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa secara internal, bukan untuk generalisasi luas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian untuk menguji efektivitas media poster edukatif pada mata

pelajaran IPAS.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Media Poster Edukatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 064026 Medan Tuntungan T.P 2025/2026”**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masi berada pada kategori rendah.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional yang minim pemanfaatan media pendukung.
3. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tergolong rendah.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, khususnya media visual seperti poster edukatif.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 064026 Medan Tuntungan pada Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media poster edukatif, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
3. Materi IPAS yang diteliti dibatasi pada subtema *Kedudukan Bumi dalam Tata Surya*.
4. Hasil belajar yang dianalisis hanya difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar.
5. Media pembelajaran yang digunakan dibatasi pada poster edukatif yang dirancang dan disusun oleh peneliti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media poster edukatif pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Medan Tuntungan Tahun

Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media poster edukatif pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media poster edukatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media poster edukatif pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media poster edukatif pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media poster edukatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 064026 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya mengenai efektivitas penggunaan media poster edukatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang membahas penerapan media visual dalam pembelajaran sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran berupa poster edukatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penggunaan poster edukatif diharapkan dapat membantu siswa

memahami materi IPAS dengan lebih mudah, menarik, dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang kreatif dan inovatif.

